

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu, melihat pengaruh *Electronic Word of Mouth* terhadap Kepuasan Berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah serta dampaknya terhadap Loyalitas Pengunjung. Variabel X atau variabel *independent* di dalam penelitian ini adalah EWOM. Indikator yang digunakan dalam mengukur EWOM, peneliti mengambil indikator sebelumnya oleh Cheung dan Lee (2012), Filieri (2015) yaitu Kredibilitas Pesan, Kualitas Pesan, Kuantitas Pesan, Daya Tarik Ulasan, Keahlian Pengulas Relevansi Ulasan. Lalu variabel Y *dependent* yaitu Kepuasan Berkunjung dengan indikator yaitu *Service Quality, Experience Quality, Tourism Experience, Cognitive Assessment, Perceived Value* dan variabel Z mediasi yaitu Loyalitas Pengunjung memiliki indikator dari berbagai para ahli yang peneliti gunakan adalah *Revisit Intention, Word of Mouth Recommendation, Continuous Loyalty, Participation in Special Events, Affective Commitment, Sustained Satisfaction, Additional Purchases, Length of Stay*.

Penulis melakukan penelitian ini dalam kurun waktu kurang dari satu tahun dengan metode yang digunakan yaitu *cross-sectional*. Menurut Husain Umar (2008:45), metode *cross-sectional* merupakan jenis penelitian yang mempelajari suatu objek dalam kurun waktu tertentu (tidak dalam jangka waktu panjang). Dengan metode ini, dikumpulkan informasi dari sebagian populasi secara empirik dan secara langsung dari kejadian dengan tujuan responden. menurut Maholtra (2009:101), penelitian ini disebut sebagai one-shot atau cross-sectional dikarenakan proses pengumpulan informasi dari subjek hanya dilakukan satu kali dalam satu periode waktu.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Taman Mini Indonesia Indah yang tepat berada di Jl. Taman Mini Indonesia Indah, Ceger, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Destinasi wisata ini diresmikan pada April 1975 yang ditujukan sebagai kawasan pelestarian dan pengembangan budaya bangsa

Indonesia. Keragaman seluruh budaya yang ada di Indonesia dikemas dalam bentuk kepulauan dalam skala kecil, lalu terdapat bangunan dan arsitektur tradisional, kesenian daerah, taman rekreasi, dan berbagai macam wahana. Lahan seluas 150 hektar dibentuk menjadi panggung seni, rekreasi, dan sarana edukasi. Taman Mini Indonesia Indah telah direvitalisasi yang dilakukan untuk mengembalikan kejayaan Taman Mini sebagai destinasi wisata kelas dunia pada awal September 2023. Penulis menyebarkan kuesioner melalui google form kepada responden yang menggunakan sosial media kepada pengunjung yang pernah membaca ulasan dan promosi Taman Mini Indonesia Indah setelah mengunjungi Kawasan destinasi wisata dan telah memberikan ulasan di sosial media.

3.3 Jenis dan Metode Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian ini setelah dipelajari lebih mendalam menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut buku berbagai metodologi dalam penelitian pendidikan dan manajemen. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menunjukkan gejala, fakta, atau kejadian populasi secara sistematis dan akurat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Zikmun et al (2009:61), dijelaskan bahwa penelitian deskriptif biasanya difokuskan pada satu atau beberapa pertanyaan penelitian yang cukup spesifik. Biasanya jauh lebih terstruktur dan untuk banyak jenis penelitian bisnis yang umum sehingga dapat memberikan hasil yang dapat ditindaklanjuti secara administratif. Menurut Mashuri (2008:45), metode penelitian verifikasi adalah suatu cara untuk memeriksa kebenaran sebuah metode dengan tujuan menguji efektivitasnya, baik dengan maupun tanpa modifikasi, dalam konteks yang mirip dengan situasi kehidupan nyata. Keberhasilan penelitian turut ditentukan oleh metode yang diterapkan. Metodologi mencakup langkah-langkah pengumpulan data yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang akan diteliti.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan terhadap variabel dependent tanpa membandingkannya atau mengaitkannya dengan variabel lain hal ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan. Penelitian

verifikatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji atau memverifikasi kebenaran teori atau hipotesis yang sudah ada sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada mengonfirmasi atau menolak proposisi yang telah diajukan berdasarkan teori atau hipotesis yang ada. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk melihat gambaran penelitian.

3.3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2015) kuantitatif, penelitian asosiatif menggunakan data yang terukur secara numerik untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Data kuantitatif dapat diolah menggunakan berbagai teknik analisis statistik, seperti regresi, analisis korelasi, atau uji beda rata-rata, untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Electronic Word of Mouth* terhadap Kepuasan Berkunjung serta dampaknya terhadap Loyalitas Pengunjung ke Taman Mini Indonesia Indah. Selain itu juga sampel akan diberikan secara random serta instrumen penelitian, data analisis statistik untuk menguji hipotesis yang digunakan.

Penelitian ini mengadopsi studi kausal. Sekaran dan Bougie (2016) menjelaskan bahwa studi kausal, atau "sebab-akibat," adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat antara variabel. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian penjelasan, yang fokus pada pengujian hipotesis yang melibatkan variabel-variabel yang relevan. Ini dinyatakan oleh Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) sebagai "penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis." Metode analisis data penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, *path analysis*, uji sobel, dan uji hipotesis penelitian.

3.3.3 Operasional Variabel

Berikut operasional tabel operasional variabel menjelaskan indikator mengenai setiap variabel yang akan di tentukan:

Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	No Item
E-WOM Cheung dan Lee (2012), Filieri (2015)	Kredibilitas Pesan	1. Keyakinan pengunjung ke platform tertentu untuk membaca opini di media sosial	Ordinal	1
		2. Memahami penggunaan internet dalam sosial media (Google Review, blog, forum, dll)	Ordinal	2
		3. Membaca review yang menjelaskan hal positif dan negatif sesuai kriteria reviewer sebelumnya	Ordinal	3
	Kualitas Pesan	1. Memberikan kesempatan kepada orang lain merasakan pengalaman positif dengan memberikan saran	Ordinal	4
		2. Kepercayaan pembaca terhadap jumlah ulasan atau pesan eWOM yang tersedia	Ordinal	5

		3. Keyakinan pembaca setelah melihat jumlah rating bintang di sosial media	Ordinal	6
	Kuantitas Pesan	1. Pengunjung melihat manfaat ulasan bagi pembaca setelah melihat review sebelumnya memberikan kesan baik	Ordinal	7
		2. Kepercayaan tamu terhadap reviewer yang memiliki ketertarikan yang sama	Ordinal	8
		3. Frekuensi membaca ulasan yang diberikan Taman Mini Indonesia Indah	Ordinal	9
	Daya Tarik Ulasan	1. Kepercayaan yang diandalkan dengan ulasan berperingkat sangat tinggi atau rendah	Ordinal	10
		2. Kepercayaan mengandalkan banyaknya reviewer mengenai Taman Mini Indonesia Indah	Ordinal	11

Kepuasan Berkunjung Chan, Hsu, dan Baum (2015)	Kenyamanan	1. Perasaan nyaman saat mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah	Ordinal	12
		2. Pengalaman positif yang dirasakan	Ordinal	13
		3. Bersedia untuk merekomendasikan kepada orang lain	Ordinal	14
Loyalitas Pengunjung	Komitmen	1. Partisipasi dalam kegiatan atau acara khusus	Ordinal	15
		2. Perasaan positif terhadap destinasi yang membuat pengunjung merasa terikat	Ordinal	16
		3. Kepuasan kunjungan yang membangun hubungan jangka panjang	Ordinal	17
	Keberlanjutan Hubungan	1. Pembelian tambahan seperti souvenir, makanan, atau paket tur tambahan	Ordinal	18
		2. Durasi kunjungan	Ordinal	19

Dari tabel diatas adalah operasional variabel EWOM, Kepuasan Berkunjung, dan Loyalitas Pengunjung sehingga setiap variabel memiliki cakupan yang lebih luas untuk mengetahui bagaimana dampaknya terhadap Taman Mini Indonesia Indah.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi merujuk pada suatu kelompok objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan. Kerlinger (1973) Kerlinger mendefinisikan populasi sebagai kelompok dari elemen-elemen yang memiliki setidaknya satu sifat yang sama, yang menjadi subjek penelitian. Populasi adalah sekelompok orang, benda, atau kejadian yang secara teoritis dapat dijadikan sumber data penelitian. Dalam konteks ini, populasi penelitian adalah pengunjung yang pernah mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sebagian dari karakteristik populasi dan jumlahnya terdiri dari sampel. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk memastikan bahwa sampel yang dikumpulkan memiliki informasi yang cukup untuk menghitung berapa banyak populasinya. Tidak semua populasi digunakan sebagai sampel; sebaliknya, metode purposif digunakan untuk memilih sampel dari populasi tersebut.

Mengetahui jumlah sampel minimum peneliti menggunakan rumus teori berdasarkan Hair et al (2010), jumlah indikator dengan angka 5 (untuk hasil signifikan 5%) atau 10 (untuk tingkat signifikansi 10%) angka 5 akan menghasilkan nilai minimum sedangkan angka 10 akan menghasilkan jumlah sample maksimum. Indikator yang ada dalam

penelitian ini memiliki 20 indikator yaitu 6 Indikator Electronic Word of Mouth, 6 Indikator Kepuasan Berkunjung dan 8 Indikator Loyalitas Berkunjung, menghasilkan 20 Indikator Sehingga berikut adalah perhitungannya:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Sampel Minimum} &= \text{Total indikator} \times 5 \\ &= 20 \times 5 \\ &= 100\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Sampel Maksimum} &= \text{Total Indikator} \times 10 \\ &= 20 \times 10 \\ &= 200\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan jumlah sampel yang harus dicari maksimal sebanyak 200 responden. Menggunakan rumus maksimal dikarenakan jumlah populasi yang cukup besar pengunjung ke Taman Mini Indonesia Indah sebanyak 30.345 pada tahun 2023. Penulis akan mengambil data sampel atau data responden dengan menyebarkan kuesioner dengan google form dan melalui penyebaran *link* di sosial media. Tentunya penyebaran kuesioner ini harus memenuhi syarat yang telah ditentukan.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling peneliti gunakan adalah Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu (Sugiyono, 2016). Tidak semua populasi digunakan sebagai sampel; sebaliknya, *purposive sampling* adalah teknik *non-probability sampling* yang digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan sampel dengan karakteristik khusus yang relevan dengan penelitian. Teknik ini tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas, tetapi sangat berguna untuk penelitian yang memerlukan subjek dengan kriteria tertentu.

Berikut kriteria sampel yang ditetapkan:

1. Usia > 17 Tahun
2. Pernah berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah
3. Menggunakan internet untuk mencari informasi, membaca *review* dan lain – lain di media sosial mengenai Taman Mini Indonesia Indah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini berfokus kepada pengumpulan data yang diuji. Penulis menjelaskan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah upaya untuk mendapatkan informasi tentang teori yang relevan tentang masalah dan variabel yang diteliti, seperti kualitas informasi, kepercayaan konsumen, dan keputusan. Beberapa sumber studi literatur melalui perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, jurnal penelitian ekonomi dan bisnis, dan media elektronik (Internet). Langkah ini untuk melihat dan menggali lebih dalam mengenai *Electronic Word of Mouth*, Kepuasan Berkunjung dan Loyalitas Pengunjung untuk menghubungkan teori dan konsep atau keterkaitan dengan variabel yang diteliti.

2. Kuesioner

Teknik ini mengumpulkan data dari responden. Pertanyaan yang ditulis dengan skala ordinal dengan nilai 1- 5 dengan persepsi responden. Bidang sosial seperti pemasaran, dan perilaku menggunakan kuesioner untuk melakukan penelitian. Untuk melihat jawaban responden yang telah sebelumnya mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah.

Tabel 2. 1 Penilaian Skala *Likert's*

<u>Pernyataan</u>	<u>Bobot Nilai</u>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

Annabel Ginny, 2024

PENGARUH ELECTRONIC WORD OF MOUTH TERHADAP KEPUASAN BERKUNJUNG SERTA DAMPAKANYA TERHADAP LOYALITAS PENGUNJUNG KE TAMAN MINI INDONESIA INDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

1. Sangat Setuju: Jawaban yang di berikan responden sangat setuju dengan apa yang di alami dengan pertanyaan yang diberikan peneliti dengan apa yang mereka alami dan rasakan
2. Setuju: jawaban responden setuju dengan apa yang di alami dengan pertanyaan yang diberikan peneliti dengan apa yang mereka alami dan rasakan
3. Netral: Jawab yang diberikan responden merasa cukup dan netral dengan apa yang di alami dengan pertanyaan yang diberikan peneliti dengan apa yang mereka alami dan rasakan
4. Tidak Setuju: Jawababan yang diberikan responden tidak setuju dengan apa yang di alami dengan pertanyaan yang diberikan peneliti dengan apa yang mereka alami dan rasakan
5. Sangat Tidak Setuju: Jawaban responden sangat tidak setuju dengan apa yang di alami dengan pertanyaan yang diberikan peneliti dengan apa yang mereka alami dan rasakan

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk membuat keputusan apakah menerima atau menolak hipotesis tertentu dalam penelitian ini, teknik analisis data diperlukan. Tanpa analisis, data yang diperoleh tidak akan berguna. Data diklasifikasikan menurut variabel dan jenis responden saat menganalisisnya. Penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 25 sebagai alat untuk menghitung statistik. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk penelitian lebih lanjut, analisis data dimulai dengan mengujinya. Dilanjutkan dengan analisis data, alat penelitian yang menghasilkan data dievaluasi sebelum pengajuan hipotesa.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan informasi yang akan diukur. dari survei yang dilakukan oleh Ghozali pada tahun (2019).

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum x)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien kolerasi
- n = Banyaknya responden
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Perhitungan ini akan dilakukan menggunakan IBM SPSS, versi 25. Program sudah mengumpulkan rumus yang digunakan. Tabel r hitung harus dibandingkan untuk mengetahui nomor item yang valid dari yang gugur. Kriteria penilaian validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel (pada taraf signifikan 0,05) item kuesioner disebut valid
- b. jika r hitung kurang dari r tabel (pada taraf signifikan 0,05) maka item kuesioner tersebut tidak valid.

Penelitian ini dilakukan kepada 30 responden r yang digunakan sebesar 0,361 sesuai dengan *tabel* rumus $df = n - 2$, $df = 30 - 2 = 28$.

Tabel 3. 2 Uji Validitas

No Item	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Electronic Word of Mouth				
1	1. Saya yakin bahwa platform seperti Google Review, Instagram, Tiktok, blog, forum dan lain - lain adalah tempat terpercaya untuk membaca opini di mediasosial.	0,579	0,361	Valid
2	Saya sering menggunakan internet untuk membaca ulasan di media sosial (seperti Google Review, Instagram, Tiktok, blog, forum dan lain - lain).	0,526	0,361	Valid
3	Saya sering membaca ulasan yang menjelaskan hal positif dan negatif mengenai destinasi wisata	0,518	0,361	Valid
4	Saya sering membaca pengalaman positif reviewer sebelumnya yang memberikan saran.	0,560	0,361	Valid
5	Semakin banyak jumlah ulasan atau pesan eWOM yang saya baca di sosial media saya semakin percaya terhadap destinasi tersebut.	0,612	0,361	Valid
6	Saya merasa yakin pada saat melihat banyaknya jumlah rating bintang 5 di mediasosial dalam ulasan atau pesan eWOM.	0,623	0,361	Valid

7	Saya merasa setelah membaca ulasan sebelumnya dapat bermanfaat dan memberikan kesan baik.	0,711	0,361	Valid
8	Saya merasa percaya membaca ulasan yang memiliki ketertarikan yang sama dengan saya mengenai Taman Mini Indonesia Indah.	0,631	0,361	Valid
9	Saya sering membaca ulasan terkait Taman Mini Indonesia Indah	0,701	0,361	Valid
10	Sebelum mengunjungi destinasi wisata Taman Mini Indonesia Indah saya sering membaca serta mengandalkan penilaian tinggi / rendahnya ulasan yang ada di internet.	0,569	0,361	Valid
11	Semakin banyak jumlah review yang tersedia, saya semakin percaya terhadap Taman Mini Indonesia Indah	0,588	0,361	Valid
Kepuasan Berkunjung				
12	Saya merasa nyaman saat mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah	0,735	0,361	Valid

13	Saya merasakan pengalaman positif ketika berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah	0,640	0,361	Valid
14	Saya bersedia merekomendasikan Taman Mini Indonesia Indah kepada orang lain.	0,743	0,361	Valid
Loyalitas Pengunjung				
15	Saya sering berpartisipasi dalam kegiatan atau acara khusus di Taman Mini Indonesia Indah.	0,582	0,361	Valid
16	Saya merasakan pengalaman positif setelah berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah dan akan berkunjung kembali ke Taman Mini Indonesia Indah	0,741	0,361	Valid
17	Saya merasa puas sudah berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah	0,703	0,361	Valid
18	Saya melakukan pembelian tambahan seperti souvenir, makanan, atau paket tur tambahan saat berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah menambah kenangan dan pengalaman yang indah	0,718	0,361	Valid

19	Saya merasa senang berkegiatan seharian penuh di Taman Mini Indonesia Indah.	0,642	0,361	Valid
----	--	-------	-------	-------

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji r hitung yang telah dilakukan menunjukkan setiap instrument memiliki r hitung yang nilainya lebih besar daripada r tabel. Dengan ini bisa diartikan bahwa int

3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah mendapatkan hasil uji validitasnya, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap 19 instrumen pertanyaan yang telah berhasilkan valid. Uji realibilats bertujuan untuk melihat apakah pertanyaan kuesioner peneliti memiliki konsistensi, jika melakukan pengukuran secara berulang.

$$r = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) - \left(1 - \frac{\sum si^2}{sx^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas,

k = banyaknya butir item,

1 = Bilangan konstan

$\sum si^2$ = Jumlah varian butir item

sx^2 = Varian total

Pengambilan uji reliabilitas Cronbach Alpha. Menurut Wiratna Surejweni (2014) kuesioner akan variabel jika nilai Cronbach Alpha >0,6 Namun, jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,6, instrumen dianggap tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program IBM SPSS versi 25 terhadap 19 instrumen. Setelah menghitung uji reliabilitas, interpretasi tingkat kecermatan dari instrumen dapat menggunakan kriteria Arikunto (2008), yang sebagai berikut

Tabel 3. 3 Intepretasi

Nilai Cronbach Alpha (Nilai r)	Intepretasi
0,80 - 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 - 0,79	Reliabilitas tinggi
0,40 - 0,59	Reliabilitas cukup
0,20 - 0,39	Reliabilitas rendah
0,00 - 0,19	Reliabilitas sangat rendah

Sumber: Arikunto (2008)

Pengujian reliabilitas dengan variabel Electronic Word of Mouth, Kepuasan Berkunjung dan Loyalitas Pengunjung dengan total instrument sebanyak 19 item, hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil uji Reliabilitas

No	Variabel	Ca Hitung	Ca Tabel	Kesimpulan
1.	Electronic Word of Mouth	0,847	0,6	Reliabel
2.	Kepuasan Berkunjung	0,714	0,6	Reliabel
3.	Loyalitas Pengunjung	0,813	0,6	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel penelitian memiliki reliabilitas yang memadai, dengan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6. Tingkat keamatan instrumen juga dapat dianggap kuat.

3.6.3 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. "Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal." "standard" (Ghozali, 2018). Nilai tes Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menguji normalitas.

1. Jika signifikansi $< 5\%$, maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika signifikansi $> 5\%$, maka data berdistribusi normal.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diterapkan untuk menggambarkan variabel yang diteliti secara individual berdasarkan data dari kuesioner setelah analisis. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara yang hanya mendeskripsikan atau menggambarkan data tersebut, tanpa berusaha membuat generalisasi (Sugiyono, 2014, hlm.147). Dengan kata lain, analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan kesimpulan atau generalisasi lebih lanjut.

Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang komponen data seperti distribusi frekuensi, tendensi sentral (mean, median, dan modus), dan penyebaran data (range, varians, dan standar deviasi). Untuk memahami karakteristik penting dari data saat ini, analisis deskriptif biasanya digunakan sebagai langkah awal dalam proses analisis data. Untuk menganalisis data ke dalam bentuk data yang mudah dipahami, data yang diperoleh diuraikan menggunakan tabel data pemetaan data, dil untuk mengatur data mentah dan menjadikannya informasi yang jelas. Hal ini dilakukan untuk memeriksa dan menghitung sebaran data. Frekuensi yang dihitung akan ditampilkan. Untuk menghitung persentase frekuensi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total (\%)} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor aktual : Merupakan nilai skor dari seluruh item jawaban responden

Skor ideal : Merupakan nilai skor jika seluruh responden memilih jawaban dengan skor tertinggi

Penentuan kategori data tanggapan responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5 Kategori Persentase Skor Tanggapan Responden

Skor	Kategori
20,00 – 36,00	Sangat Rendah
36,01 – 52,00	Rendah
52,01 – 68,00	Cukup
68,01 – 84,00	Tinggi
84,01 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017:161)

Dalam tabel 3.5 dapat dilihat skor tanggapan responden dan melakukan perhitungan dapat dilakukan dengan rumus berikut:

Nilai maksimum = Skor yang Paling Tinggi pertanyaan x Jumlah Item x Jumlah Responden

Nilai Minimum = Skor yang paling rendah pertanyaan x Jumlah item x Jumlah responden

Jarak Interval = [Nilai Maksimum – Nilai minimum] / Skor

Presentase skor = [(Total skor) / Nilai Maksimum] x 100

Hasil dari nilai indeks maksimum, indeks minimum dan jarak interval tersebut kemudian disajikan dalam garis kontinum sebagai berikut:

Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
---------------	--------	-------	--------	---------------

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

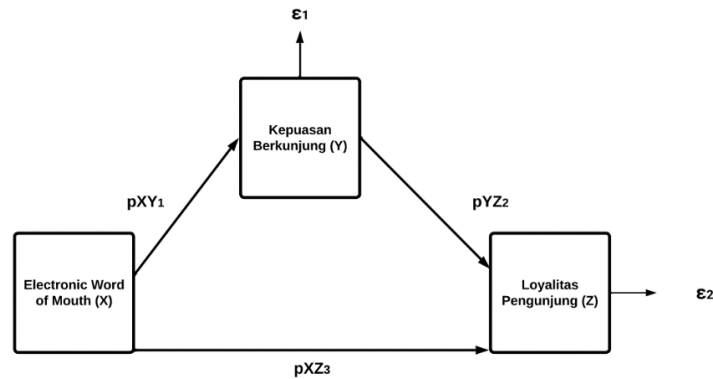
Gambar 3. 1 Gambar Garis Kontinum

3.7.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017), analisis verifikatif adalah analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis atau teori yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik ini bertujuan untuk membuktikan atau memverifikasi kebenaran hipotesis melalui pengujian statistik yang relevan.

3.7.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali (2011:249), "Analisis jalur adalah penerapan analisis regresi untuk memperkirakan hubungan sebab-akibat antara variabel yang telah ditetapkan sebelumnya." Dalam penelitian ini, analisis jalur digunakan. Menurut A. Gima Sugiana (2013:47-248), analisis jalur adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung dari sejumlah variabel terhadap variabel dependen. Analisis jalur digunakan untuk menunjukkan efek langsung dan tidak langsung dari variabel penyebab (multivariat) terhadap variabel hasil lainnya. Sebuah diagram jalur, atau *path diagram*, menunjukkan bagaimana beberapa variabel mempengaruhi variabel dependen. Untuk menggambarkan hubungan sebab-akibat antara dua variabel, analisis jalur dibagi menjadi tiga jenis: (1) hubungan kausal langsung; (2) hubungan kausal tidak langsung; dan (3) hubungan kausal total. Berikut adalah gambar analisis jalur dalam penelitian ini. Berikut gambar 3.2:



Gambar 3. 2 Analisis Jalur

Dari gambar diatas menjelaskan adanya hubungan variabel X dan variabel Y dan Z hubungan pengaruh. Sedangkan hubungan antara X terhadap Y menggambarkan hubungan langsung. Sedangkan variabel X terhadap Z melalui Y disebut pengaruh tidaklangsung.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial

Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel.Jelas/independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependent. Uji parsial t sangat berguna dalam analisis regresi karena membantu peneliti memahami kontribusi individu dari setiap variabel independen dalam model regresi yang lebih kompleks.

3.8.2 Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari nol hingga satu. Menurut Ghozali (2018), nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari Adjusted R Square. Berdasarkan interpretasi tersebut, nilai Adjusted R Square berada dalam rentang antara 0 hingga 1.

3.8.3 Uji Sobel

Uji Sobel adalah uji statistik yang digunakan dalam analisis jalur untuk mengukur signifikansi mediasi. Ketika variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan, variabel mediasi (Z) melakukan mediasi. Uji Sobel menentukan apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Rumus Sobel Test

$$z = \frac{a \times b}{\sqrt{b^2 \times SE_a^2 + a^2 \times SE_b^2}}$$

Interpretasi Nilai z:

Bandingkan nilai z dengan distribusi normal standar untuk menentukan signifikansi. Umumnya, nilai $z > 1.96$ atau $z < -1.96$ menunjukkan signifikansi pada tingkat kepercayaan 95%. peneliti akan menggunakan kalkulator online yang bisa digunakan untuk menghitung uji Sobel, seperti danielsoper.com. dan juga bantuan IBM SPSS 25 untuk membantu pengerjaan penelitian ini. Uji Sobel adalah alat yang efektif untuk menguji signifikansi mediasi dalam model regresi. Dengan menghitung nilai z dan membandingkannya dengan distribusi normal standar, peneliti dapat menentukan apakah mediasi signifikan dalam hubungan antara variabel independen dan dependen.